

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara  
Volume 1, April 2023**

Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MAMBALAN UNTUK MENINGKATKAN NILAI  
EKONOMI DENGAN BAHAN LOKAL DALAM BENTUK SATE PUSUT**

<sup>1</sup>Nur Amalina Sabdarrifa, <sup>2</sup>Baiq Titik Sukhendar, <sup>2</sup>Muyassar Nadjih, <sup>3</sup>Hasbun Wardani, <sup>4</sup>Rizki Amanda, <sup>5</sup>Fathia Handayani, <sup>6</sup>Nopita Sari, <sup>6</sup>Anang Muhammad Rizaldi, <sup>6</sup>Rachman Wahyu Tribudhiartha, <sup>7</sup>Lolita Endang Susilowati

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Mataram, <sup>2</sup>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Mataram, <sup>4</sup>Fakultas Pertanian Universitas Mataram, <sup>5</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram, <sup>6</sup>Fakultas Hukum Universitas Mataram, <sup>7</sup>Fakultas Pertanian Universitas Mataram

Alamat Korespondensi : nuramalinasabdarrifa@gmail.com

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

**ABSTRAK**

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan melakukan inovasi dalam pengemasan produk sate pusut dengan kemasan vakum di Desa Mambalan. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan uji coba menggunakan kemasan vakum. Selain inovasi kemasan produk program ini juga melakukan pengajuan perizinan P-IRT untuk produsen sate pusut di Desa Mambalan. Sasaran dalam kegiatan ini adalah seluruh produsen sate pusut di Desa Mambalan. Kegiatan ini telah membantu produsen sate pusut dalam peningkatan nilai jual dengan menggunakan kemasan vakum untuk memperpanjang masa simpan sate dan seluruh produsen sate pusut di Desa Mambalan mendapatkan izin P-IRT.

**Kata Kunci :** Desa Mambalan, Sate Pusut, Vakum, P-IRT

**PENDAHULUAN**

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga pada akhirnya memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi, dan sosial secara berkelanjutan (Noor, 2011). Melalui adanya pemberdayaan masyarakat ini akan mampu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menunjukkan ciri sebagai masyarakat yang membangun (Hikmat, 2010). Masyarakat akan mandiri untuk mengembangkan potensi yang dimiliki guna berkontribusi dalam pembangunan nasional.

Masyarakat desa Mambalan telah memiliki beberapa usaha industri dengan memanfaatkan hasil tani seperti padi, aren, pisang, dsb. Selain itu, ada juga produk gula aren dan kerajinan rotan serta produksi sate pusut ayam. Akan tetapi, produksi sate pusut ini hanya sebatas diproduksi ketika ada yang memesan saja, belum ada inovasi strategi pemasaran produk. Disamping itu, pemasaran hasil produksi masyarakat dalam usaha ini hanya dalam ruang lingkup desa, yaitu dengan cara menjual ke para tamu wisatawan secara langsung atau ketika adanya pesanan saja.

Hal ini menyebabkan hasil produksi sate pusut dan olahan makanan lainnya terbilang rendah karena hanya diproduksi ketika para wisatawan datang. Namun semenjak terjadinya gempa bumi dan pandemi COVID-19, penjualan terhadap produk tersebut mengalami penurunan yang disebabkan oleh

sepinya pelanggan. Sebagai akibat dari kondisi tersebut, masyarakat tidak dapat memanfaatkan pekerjaan ini secara tetap.

Mengacu pada hal tersebut, maka peran akademisi khususnya mahasiswa dan dosen pembimbing pada program KKN Tematik Universitas Mataram tahun ini mengusulkan beberapa program kerja dengan judul “Peningkatan Nilai Jual Produk Olahan Sate Pusut Di Desa Mambalan melalui Strategi Pemasaran Digital dan Non Digital”. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat penting guna menggali potensi desa yang ada dan menjadikannya sebagai salah satu produk unggulan desa. Dimana nantinya produk ini menjadi salah satu alternatif tidak hanya sebagai produk untuk dijual namun juga dapat dimanfaatkan oleh warga sebagai bahan konsumsi oleh masyarakat setempat.

#### METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan survey awal untuk melihat kondisi di lapangan. Responden dalam kegiatan ini produsen sate pusut di Desa Mambalan seluruhnya berjumlah 6 orang. Penelitian ini menggunakan metode Pendekatan Orang Dewasa (POD) dengan melakukan metode ceramah, bertukar pikiran dengan kelompok dan praktik keterampilan yang menyesuaikan kondisi di lapangan. Praktik keterampilan dilakukan dengan melaksanakan praktik mandiri yang telah dipersiapkan bahan dan materinya dan membuat produk sate.

Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Pelatihan dilakukan melalui praktik percontohan dan praktik mandiri. Pelaksanaan pelatihan terdiri dari dua macam yaitu pelatihan pengemasan (Packaging) produk sate dan pelatihan manajemen usaha.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Program utama kami yaitu mengembangkan usaha sate pusut yang berada di Desa Mambalan, dimana Sate pusut yang dibuat di Desa Mambalan ini pengemasan produknya masih menggunakan kemasan sederhana dengan mika plastik sehingga sate ini tidak dapat bertahan lama dengan demikian memerlukan teknologi yang memadai hingga bisa memproduksi sate pusut secara massal agar memudahkan penyiapan, pengolahan dan pendistribusian produk ke luar daerah. Salah satu solusi yang kami tawarkan dalam program kerja KKN ini adalah dengan pembuatan kemasan vakum sehingga dapat digunakan untuk memperpanjang umur simpan produk agar tidak mudah rusak atau basi. Kami mengadakan sosialisasi penggunaan alat vakum untuk kemasan sate pusut dengan cara terjun langsung ke setiap rumah usaha sate pusut yang berada di Mambalan.



Gambar 1.1 Dokumentasi kegiatan sosialisasi pengembangan produk sate pusut

Selain melakukan sosialisasi pengemasan dengan alat vakum kami juga membantu mengembangkan pemasaran secara online dengan tujuan agar pemasaran sate pusut lebih luas dan mudah dijangkau karena penjualan sate di desa Mambalan hanya dilakukan secara offline saja. Langkah awal pemasaran secara online yakni diawali melalui via media sosial seperti Instagram, Facebook. Selain media sosial kami juga membantu mengembangkan usaha di beberapa platform marketplace seperti grab-food, go-food dan shopee-food. Selain mengembangkan penjualan secara online kami melakukan beberapa hal untuk pengembangan pemasaran di antaranya dengan mendesign stiker untuk kemasan yang berisikan nama usaha, alamat usaha, nomor pemesanan, dan expired date. Selain stiker kami juga

membantu branding produk dengan membuat foto dan video produk agar pemasaran lebih menarik, serta pengelolaan media pemasaran.

Setelah sosialisasi pengemasan dan branding produk ke seluruh rumah usaha sate pusut lalu dilanjutkan dengan mengajukan izin P-IRT untuk setiap rumah usaha sate pusut yang berada di Mambalan, seperti diketahui izin P-IRT tersebut sangat diperlukan untuk memperluas jangkauan pasar. Kami mengajukan perizinan ke Dinas Kesehatan dengan dokumen yang diperlukan seperti KTP pemilik usaha, Kartu keluarga pemilik usaha, dan denah rumah usaha, setelah pengajuan berkas dan lolos P-IRT kemudian pihak Dinas Kesehatan setempat mengeluarkan sertifikat P-IRT yang berlaku selama 5 Tahun, dan 3 bulan sebelum habis masa berlakunya, pemilik / produsen melakukan perpanjangan. Seluruh produsen sate pusut di Desa Mambalan mendapatkan izin P-IRT.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa Kuliah Keja Nyata (KKN) Tematik UNRAM dengan Tema Desapreneur yang berfokus pada pemasaran produk lokal (Sate Pusut) yang berada di Desa Mambalan, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat. Program utama Kelompok KKN Desa Mambalan yakni melakukan pengembangan pemasaran produk sate pusut. Faktor yang mempengaruhi pengembangan tersebut diantaranya yaitu perbaikan kemasan, pengajuan izin P-IRT dan pengembangan pemasarannya secara online melalui sosial media seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp dengan tujuan untuk memperluas jangkauan pemasaran dari produk Sate Pusut sehingga meningkatkan penjualan dari produk Sate Pusut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hikmat, Harry. 2010. Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Bandung : Humaniora.  
Noor, Munawar. 2011. Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ilmiah CIVIS. 1(2) : 87-99